

PENGERTIAN, CABANG DAN ELEMEN DALAM SENI RUPA

Desiana Muryasari, M.Pd

Rohiman, S.Pd, M.Sn

PENGERTIAN SENI RUPA

Seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

PEMBAGIAN KARYA SENI RUPA

Karya Seni Rupa 2 Dimensi

Karya seni rupa yang hanya memiliki dimensi panjang dan lebar atau karya yang hanya dapat dilihat dari satu arah pandang saja. Contohnya, seni lukis, seni grafis, seni ilustrasi, relief, dan sebagainya.

Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Karya seni rupa yang memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, atau karya yang memiliki volume dan menempati ruang. Contoh: seni patung, seni kriya, seni keramik, seni arsitektur dan berbagai desain produk.

CABANG-CABANG SENI RUPA

Seni Murni

Merupakan seni yang dikembangkan untuk dinikmati keindahannya atau seni yang mengutamakan sifat estetikanya dibandingkan dengan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembagian kategori seni murni yang paling klasik adalah: seni lukis, seni patung, dan seni grafis

Seni Terapan

Merupakan karya seni rupa yang spirit penciptaannya lebih diutamakan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya. Pembagian kategori seni rupa terapan yang klasik yakni: desain dan seni kriya.

SUBSTANSI WUJUD KARYA SENI

1. Bentuk (*the how*)

Merupakan wujud karya seni, ditinjau dari sisi material fisiknya, yang terdiri atas berbagai elemen pendukung representasinya.

2. Isi (*the what*)

Merupakan wujud karya seni, ditinjau dari sisi imaterialnya (makna pesan, tema, *subject matter*).

EKSISTENSI REPRESENTASI KARYA SENI

Ditentukan oleh apa yang dinamakan dengan struktur seni yang dimilikinya. Sementara itu, yang dinamakan dengan struktur seni adalah gabungan antara unsur, elemen atau komponen dengan kaidah atau prinsip-prinsip seni.

ELEMEN-ELEMEN SENI

Merupakan unsur, komponen atau bagian mendasar dari keberadaan karya seni secara fisik atau konkrit atau yang bersifat material. Misalnya: titik, garis, bidang, tekstur, ruang, dan pencahayaan.

TITIK

Titik adalah unsur seni rupa yang paling dasar. Titik dapat melahirkan suatu wujud dari ide-ide atau gagasan yang kemudian akan melahirkan garis, bentuk, atau bidang. Teknik lukisan yang menggunakan kombinasi berbagai variasi ukuran dan warna titik dikenal dengan sebutan Pointilisme.

GARIS

Merupakan gabungan atau sambungan dari titik. Menurut jenisnya, garis dapat dibedakan menjadi garis lurus, lengkung, panjang, pendek, horizontal, vertikal, diagonal, berombak, putus-putus, patah-patah, spiral dan lain-lain. Kesan yang ditimbulkan dari macam-macam garis dapat berbeda-beda, misalnya garis lurus berkesan tegak dan keras, garis lengkung berkesan lembut dan lentur, garis patah-patah berkesan kaku, dan garis spiral berkesan lentur.

Menurut wujudnya garis dapat dibedakan menjadi dua:

- a. Garis nyata, merupakan garis yang dihasilkan dari coretan atau goresan lengkung.
- b. Garis semu, merupakan garis yang muncul karena adanya kesan balans pada bidang, warna atau ruang.

BIDANG

Merupakan pengembangan garis yang membatasi suatu bentuk sehingga membentuk bidang yang melingkupi dari beberapa sisi. Bidang mempunyai sisi panjang dan lebar, serta memiliki ukuran.

BENTUK

Bentuk merupakan pengembangan dari bidang.

Bentuk juga dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

A. Bentuk geometris

merupakan bentuk yang terdapat pada ilmu ukur meliputi:

1. Bentuk kubistis, contohnya kubus dan balok.
2. Bentuk silindris, contohnya tabung, kerucut, dan bola.

B. Bentuk non-geometris

Bentuk non-geometris berupa bentuk yang meniru bentuk alam, misalnya manusia, tumbuhan, dan hewan.

RUANG

Ruang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: Ruang dalam bentuk nyata, misalnya ruangan pada kamar, ruangan pada patung. Ruang dalam bentuk khayalan (ilusi), misalnya ruangan yang terkesan dari sebuah lukisan.

WARNA

Merupakan kesan yang timbul oleh pantulan cahaya yang ditangkap oleh mata. Warna dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

Warna pokok atau primer, yaitu warna yang tidak berasal dari warna apapun, meliputi warna merah, kuning, dan biru.

Warna sekunder, merupakan campuran dari warna primer.

Contoh:

Merah + Kuning : Jingga

Biru + Kuning : Hijau

Merah + Biru : Ungu

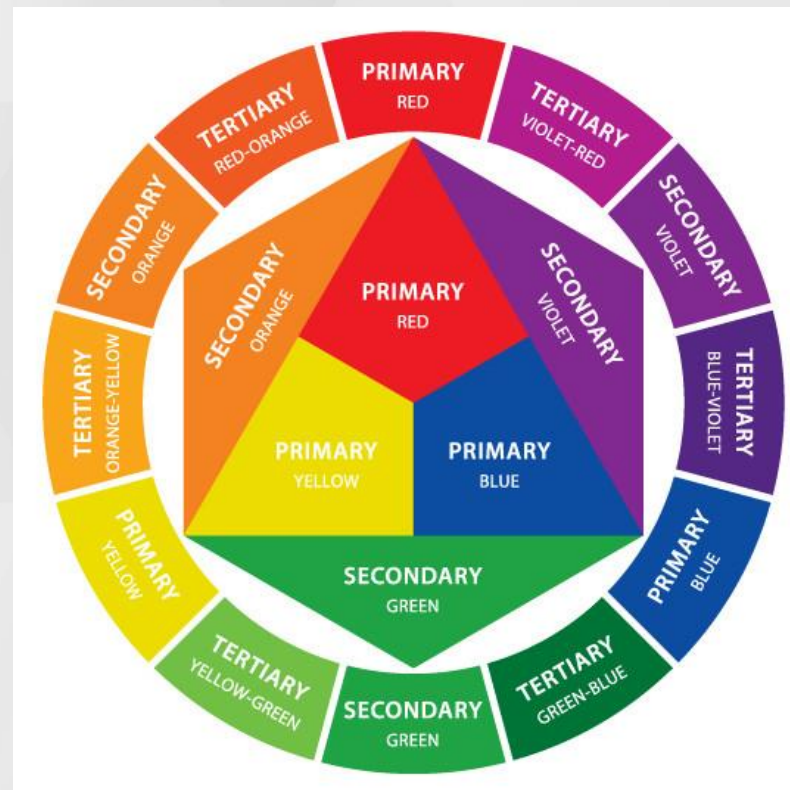
Warna tersier, merupakan hasil campuran antara warna primer dan warna sekunder. Contoh:

Kuning + Hijau : Kuning Kehijau-hijauan

Biru + Ungu : Ungu Kebiruan

Jingga + Merah : Jingga Kemerahan

Selain jenis-jenis warna di atas terdapat pula warna netral, yaitu warna putih dan hitam.



TEKSTUR

Merupakan sifat dan keadaan suatu permukaan bidang/benda pada sebuah karya seni rupa. Setiap benda mempunyai sifat permukaan yang berbeda. Tekstur dibedakan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu. Tekstur nyata adalah nilai raba yang sama antara penglihatan dan rabaan. Sedangkan tekstur semu adalah kesan yang berbeda antara penglihatan dan perabaan.

PENCAHAYAAN / GELAP TERANG

Merupakan kesan yang dimiliki oleh suatu objek/benda atau karya seni rupa yang disebabkan oleh adanya perbedaan intensitas cahaya yang mengenainya pada karya seni rupa.

PRINSIP-PRINSIP SENI

Prinsip seni dimaknai sebagai kaidah yang digunakan untuk menata elemen-elemen material rupa, agar terwujud kualitas karya yang estetis. Adapun beberapa kaidah tersebut, di antaranya adalah kesatuan, variasi, ritme, keseimbangan, harmoni, proporsi, kontras, dan pusat perhatian.

KESATUAN

Kesatuan adalah pertautan bagian-bagian dalam sebuah karya seni rupa. Kesatuan merupakan prinsip yang utama dimana unsur-unsur seni rupa saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang bagus dan serasi. Dalam menyusun satu kesatuan setiap unsur tidak harus sama dan seragam, tetapi unsur-unsur dapat berbeda atau bervariasi sehingga menjadi susunan yang memiliki kesatuan.

KESELARASAN (HARMONI)

Keselarasan adalah hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselarasan.

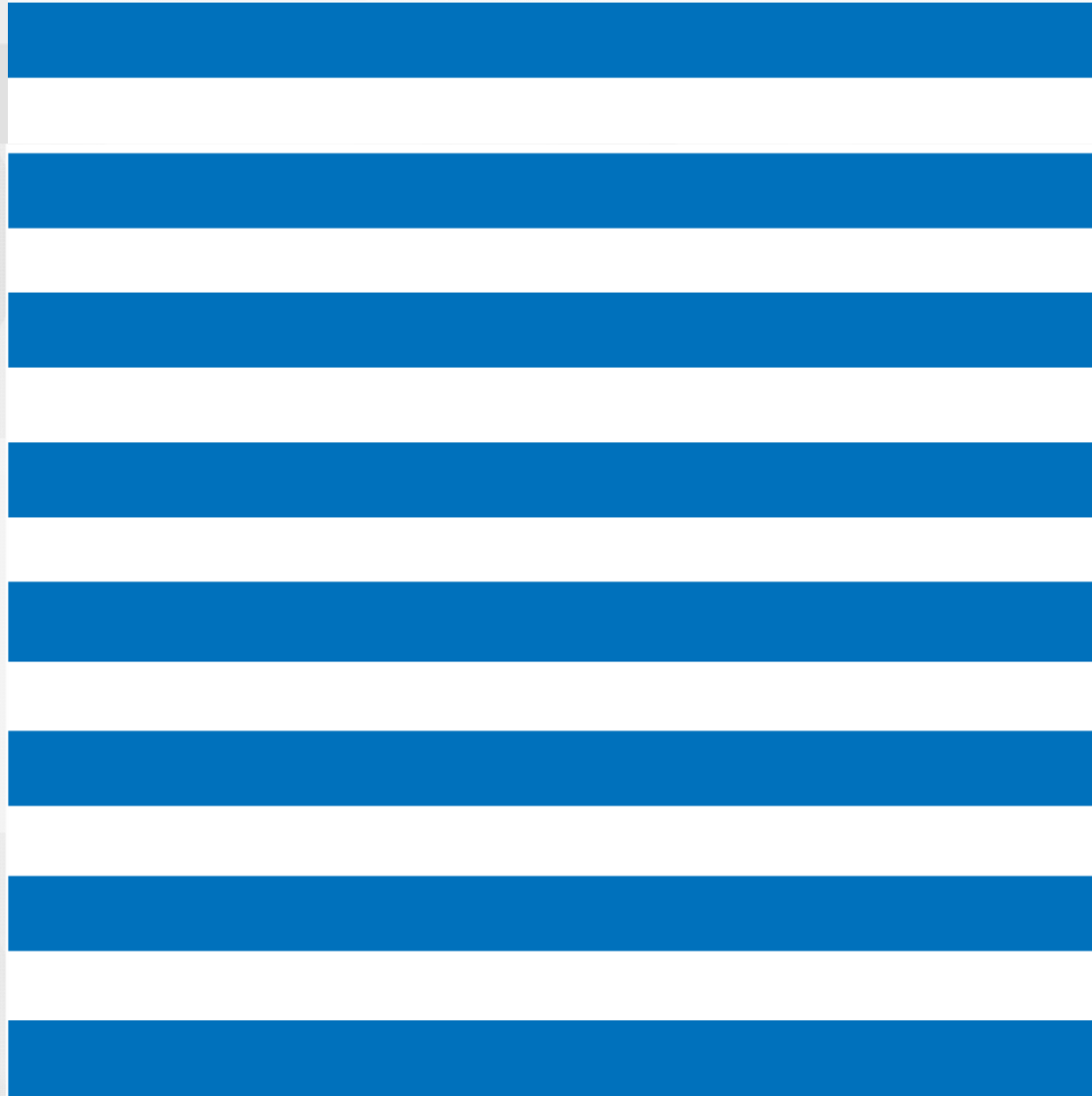
KONTRAS (PERBEDAAN)

Merupakan kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur yang berlawanan. Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton.

IRAMA (RHYTHM)

Irama adalah pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus-menerus. Susunan atau perulangan dari unsur-unsur rupa yang diatur, berupa susunan garis, susunan bentuk atau susunan variasi warna. Perulangan unsur yang bentuk dan peletakkannya sama akan terasa statis, sedangkan susunan yang diletakkan bervariasi pada ukuran, warna, tekstur, dan jarak akan mendapatkan susunan dengan irama yang harmonis.

IRAMA TERATUR



IRAMA MENGGALIR

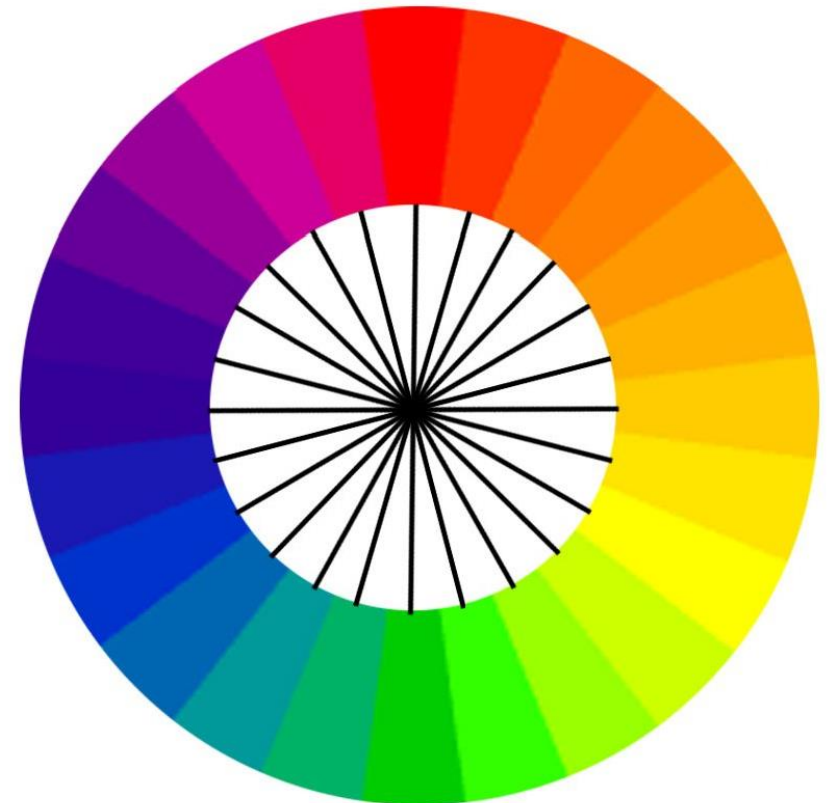


IRAMA PROGRESIF



GRADASI

Gradasi adalah penyusunan warna berdasar katingkat perpaduan berbagai warna secara berangsur-angsur.



PROPORSI

Proporsi atau kesebandingan yaitu membandingkan bagian-bagian satu dengan bagian lainnya secara keseluruhan. Misalnya membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek satu dengan objek lainnya yang dekat maupun yang jauh letaknya.

Proporsi artinya perbandingan ukuran keserasian antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dalam suatu benda atau susunan karya seni (komposisi). Untuk mendapatkan proporsi yang baik, kita harus selalu membandingkan ukuran keserasian dari benda atau susunan karya seni tersebut. Misalnya, membandingkan ukuran tubuh dengan kepala, ukuran kursi dengan meja, ukuran objek dengan ukuran latar, dan kesesuaian ukuran objek dengan objek lainnya. Karya seni yang tidak proporsional tampak tidak menarik dan kelihatan janggal, oleh karena itu dalam penciptaannya harus dibuat sesuai dengan proporsi yang sebenarnya.

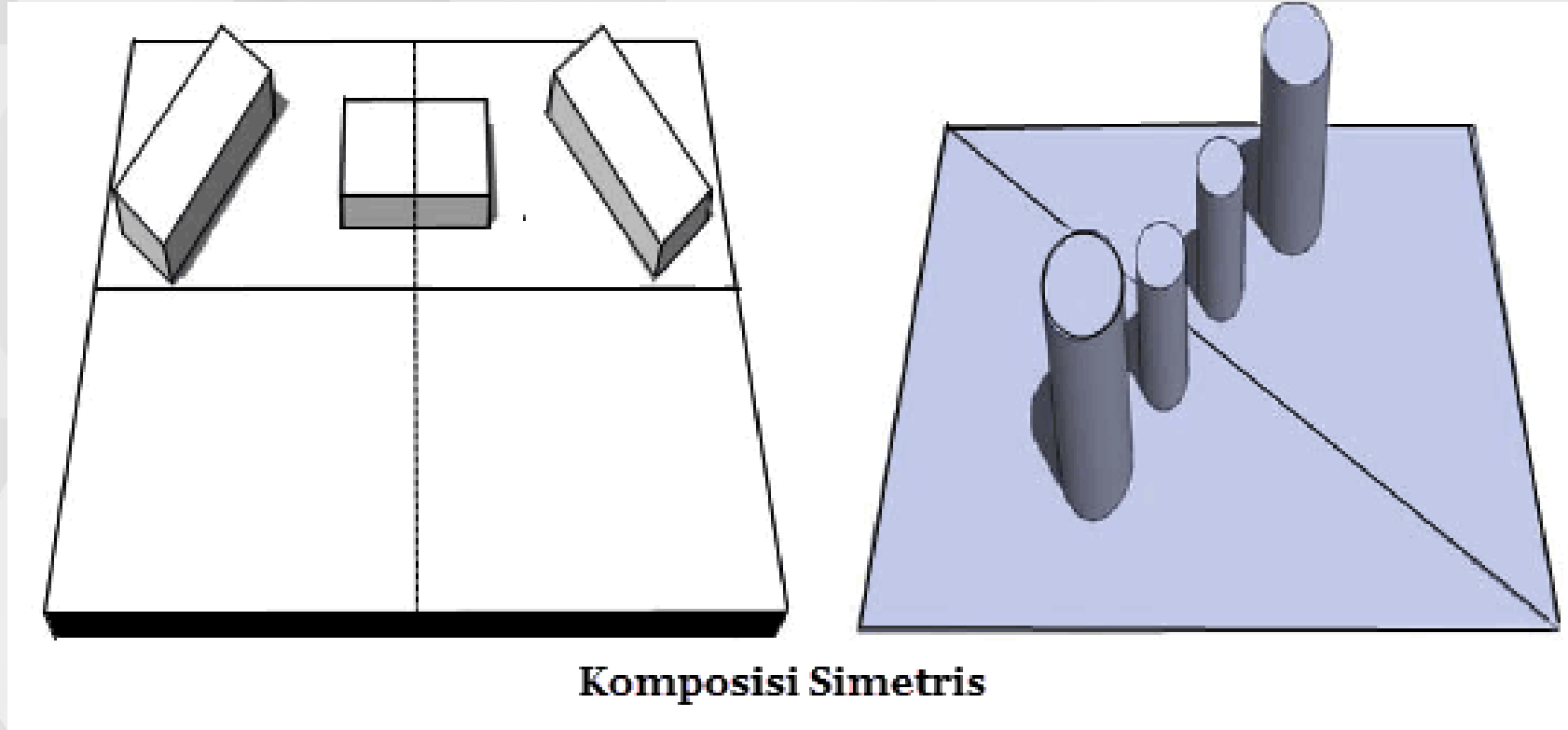
KESERASIAN

Keserasian merupakan prinsip yang digunakan untuk menyatukan unsur-unsur rupa walaupun berasal dari berbagai bentuk yang berbeda. Tujuan keserasian adalah menciptakan keselarasan dan keharmonisan dari unsur-unsur yang berbeda.

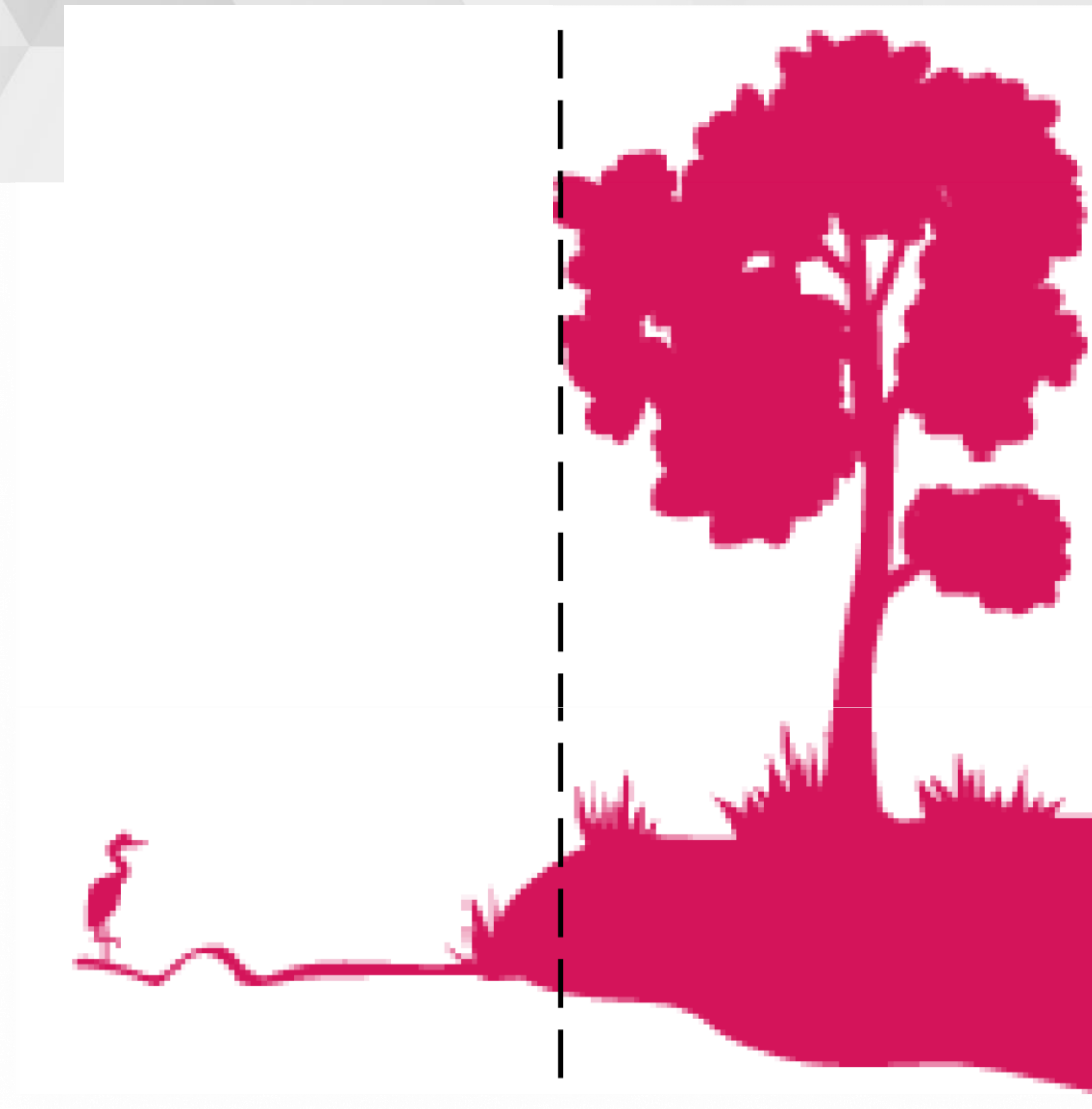
KESEIMBANGAN (BALANCE)

Keseimbangan adalah kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.

KESEIMBANGAN SIMETRI



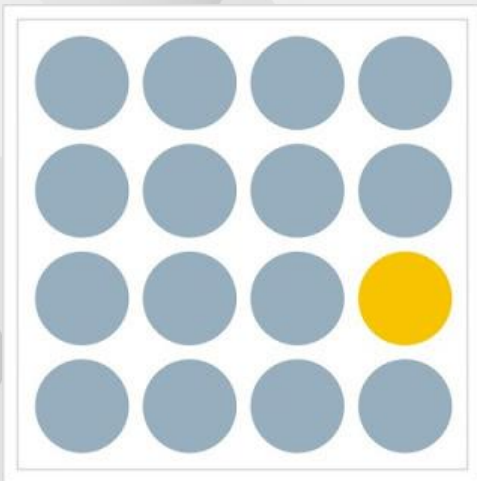
KESEIMBANGAN TAK SIMETRI



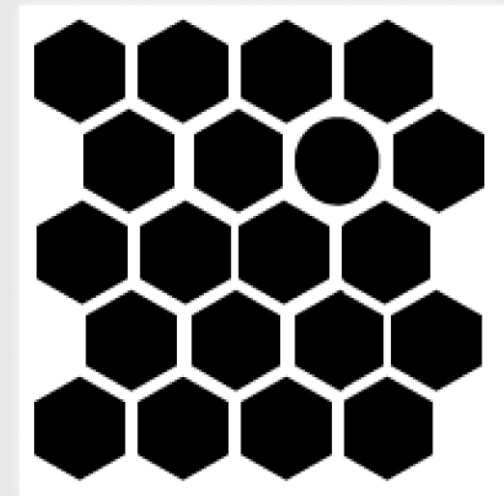
PENEKANAN AKSENTUASI

Penekanan adalah unsur yang sangat menonjol atau berbeda dengan unsur-unsur yang ada di sekitarnya.

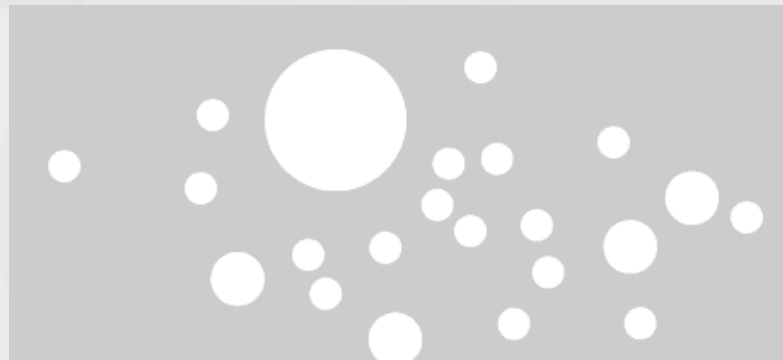
Penekanan dari Segi Warna



Penekanan dari Segi Bentuk



Penekanan dari Segi Ukuran





Terima Kasih